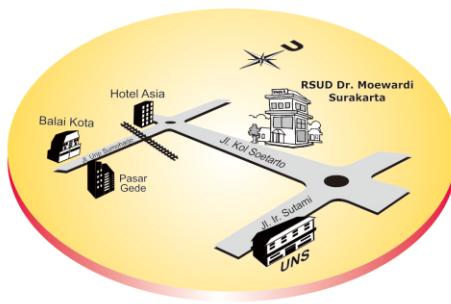


Yang Harus Diperhatikan



Denah Lokasi



RSUD Dr. MOEWARDI KAWASAN BEBAS ROKOK

Kritik, Saran & Keluhan Hubungi :
Direktur : 08572 5555 333
Home Visit : 0812 2626 3333
PJT : 664 100, Poliklinik Cendana : 647 060
Duty Manager : 0813 2992 3333, IGD : 642 642
Ponek : 634 100, ICU : 650 100, PICU : 637 100, NICU : 647 100
HCU Melati : 7889 100, HCU Cendana : 7889 111, HCU Stroke : 7889 115
Jam berkunjung :
Pagi : 10.00 - 12.00 WIB, Sore : 17.00-19.00 WIB

Q4all

care 2 u



Jl. Kol. Soetarto 132 Surakarta 57126
634 634 637 412
www.rsmoewardi.jatengprov.go.id

Nyeri Pinggang Bawah



Nyeri pinggang merupakan salah satu keluhan yang sering dijumpai. Kejadian yang paling banyak pada usia 45-60 tahun. Akibat keluhan ini banyak orang kehilangan hari kerja dan cemas karena takut jangan-jangan menderita sakit ginjal. Semoga tulisan NYERI PINGGANG ini bermanfaat bagi kita semua.

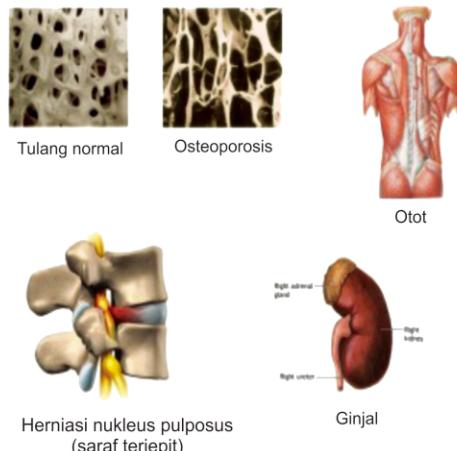
Definisi Nyeri Pinggang

Nyeri pinggang merupakan rasa nyeri atau tidak nyaman di pinggang dengan tanpa disertai penjalaran ke tungkai.

Penyebab

Secara praktis penyebab nyeri pinggang dibagi menjadi :

- 1. Spondilogenik**
Disebabkan kelainan tulang vertebrata, sendi, otot, dan jaringan pengikat seperti osteoporosis, herniasi nukleus pulposus, spasme otot, dll
- 2. Neurogenik**
Disebabkan kelainan pada saraf seperti : neuritis, neurofibroma, herniasi nukleus pulposus, dll.
- 3. Vaserogenik**
Disebabkan kelainan pembuluh darah seperti aneurisma arteri abdominalis, dll
- 4. Viserogenik**
Disebabkan gangguan dari ginjal, organ pelvis, saluran cerna, dll
- 5. Psikogenik**
Disebabkan oleh faktor psikologis seperti cemas dan depresi



Faktor Resiko

Sebagian besar penyebab nyeri pinggang adalah gangguan pada komponen penyokong tulang belakang, hal ini bisa disebabkan oleh sikap tubuh atau pola akifitas sehari-hari yang kurang tepat seperti :

- duduk/ berdiri dalam waktu lama
- memakai sepatu dengan tumit tinggi
- mengangkat dengan cara yang salah
- mengendarai mobil dalam waktu lama

Gejala

Gejala nyeri pinggang beragam, ada yang terjadi secara akut (langsung/cepat) ataupun perlahan

Pada serangan akut biasanya :

1. Didahului aktifitas seperti mengangkat atau menggendong barang
2. Nyeri bisa langsung timbul atau setelah beberapa jam
3. Pasien sulit untuk meluruskan badan sehingga condong mirip ke salah satu sisi

Pada serangan yang perlahan :

1. Nyeri dirasakan sewaktu duduk atau berdiri
2. Bisa berlanjut dengan kelemahan anggota gerak bawah, kesemutan, gangguan saat buang air kecil atau besar, serta disfungsi seksual

Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan yang dapat dilakukan :

1. Laboratorium darah
2. Foto rontgen
3. Elecctromyography (EMG)
4. CT Scan
5. MRI

Penanganan

1. Pemeriksaan ke dokter sehingga dapat ditentukan penyebabnya dengan tepat
2. Terapi berdasarkan penyebabnya dapat dengan obat-obatan, fisioterapi dan tindakan bedah
3. Tindakan bedah hanya dilakukan dengan indikasi yang ketat